

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun perencanaan, melaksanakan perencanaan, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata tersebut merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an, salah satunya seperti firman Allah SWT dalam surah As Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Qs. As Sajdah : 5)

Pengobatan ala nabi Muhammad SAW merupakan media dakwah yang menggunakan pendekatan dakwah “*bil hal*”. Dakwah “*bil hal*” adalah kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas perilaku da’i secara luas atau yang dikenal dengan “*action approach*” atau perbuatan nyata. Misal pengobatan ala Rasulullah SAW bisa menyembuhkan penyakit stroke dengan metode bekam, atau mengobati orang yang terkena sihir melalui Ruqyah Syari’ah. Pengobatan ala nabi Muhammad SAW sebagai pendekatan antropologis dalam dakwah Islamiah

memberikan peranan penting dalam membentuk kepribadian masyarakat. Seperti dalam hal Ibadah, sosial dan keimanan kepada Allah SWT, memberikan solusi alternatif dan mudah dijangkau oleh masyarakat ketika menggunakan metode pengobatan tersebut.

Aktivitas manusia untuk memenuhi ragam kebutuhan hidupnya dapat terlaksana bila manusia mempunyai kondisi fisik dan mental yang sehat. Oleh karena itu kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Orang tidak dapat beraktivitas dengan baik jika kondisi kesehatannya terganggu atau sakit, seseorang akan melakukan usaha untuk menyembuhkan sakitnya atau berobat.

Agama Islam memang sangat sempurna, didalamnya tidak hanya terkandung tentang perihal kehidupan dan mengenai tata cara beribadah kepada sang maha pencipta agar manusia bisa memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Akan tetapi, Islam juga banyak memberikan tata cara dan rumusan-rumusan yang berguna dan bermanfaat untuk manusia secara lahir maupun batin, salah satunya mengenai masalah kesehatan.

Pengobatan ala nabi Muhammad saw pada masa sekarang ini telah banyak orang yang melupakan atau mungkin belum mengenalnya, hal ini disebabkan karena semakin jauhnya umat Islam sendiri dari agamanya ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan zaman dan semakin modernnya teknologi pada dunia medis, sehingga banyak umat Islam menganggap bahwa tata cara pengobatan warisan nabi Muhammad saw sudah ketinggalan zaman dan tidak berlaku lagi untuk masyarakat modern, padahal jika kita sebagai umat Islam mau mempelajari

dan memahaminya, niscaya akan banyak hikmah dan manfaat yang akan kita dapatkan khususnya dalam dunia pengobatan, selain itu tentunya kita juga akan mendapatkan bonus pahala sunah.

Salah satu tempat pelayanan pengobatan ala nabi Muhammad saw yang ada di kota Banjarmasin yaitu Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma. Di sana ada beberapa pelayanan, seperti terapi herbal (aneka madu, habbatussauda, zaitun, sari kurma, dll), Selain itu ada pengobatan dengan bekam yaitu pengobatan yang berfungsi mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh dengan cara di sayat atau ditusuk dengan jarum. Ada juga pengobatan ruqyah yaitu pengobatan atau terapi dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad saw.

Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma yang bertempat di Jl. Arjuna No 11 RT 10 Belakang Polresta Banjarmasin sudah terkenal dan banyak di minati di kalangan masyarakat khususnya di kota Banjarmasin. Dari sebagian masyarakat yang pernah berobat di sana mereka mengatakan puas dengan pelayanan pengobatan di tempat tersebut, di samping itu ada perubahan positif terhadap penyakit yang di derita.

Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma dalam manajemen pengobatannya menggunakan produk herbal yang berizin dan di jamin halal dan baik, selain itu terapis yang berkerja di sana sudah memiliki izin dari dinas kesehatan, yaitu izin berupa STPT (Surat Tanda Pengobat Tradisional). Selain itu, karyawannya pun di tugaskan untuk membuat laporan harian dan bulanan, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelayanan di tempat tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan pembuatan skripsi dengan judul: “Implementasi Fungsi Manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pengobatan Ala Nabi Muhammad SAW di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin?
2. Bagaimana Pengorganisasian Pengobatan Ala Nabi Muhammad SAW di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin?
3. Bagaimana Penggerakan Pengobatan Ala Nabi Muhammad SAW di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin?
4. Bagaimana Pengawasan Pengobatan Ala Nabi Muhammad SAW di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

## **D. Defenisi Operasional**

Agar terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang ada pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu menegaskan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun perencanaan, mengimplementasi perencanaan, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen yang akan diteliti pada skripsi ini berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pengobatan ala nabi Muhammad SAW di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

### 2. Pengobatan ala nabi Muhammad SAW

Merupakan cara berobat yang sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad saw, yakni berupa bekam, ruqyah, konsumsi herbal seperti habbatusauda, madu dan lain-lainnya.

### 3. Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma

Merupakan tempat pengobatan ala nabi Muhammad SAW seperti bekam, ruqyah, menjual herbal habbatusauda, madu dan lain-lain yang berada di Jl. Arjuna KM 3,5 No 11A RT 10 RW 01 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70236.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, hasil yang dicapai dapat bermanfaat antara lain:

### 1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya khazanah kepustakaan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian yang akan datang, khususnya dikalangan akademisi manajemen dakwah.

### 2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa pengobatan ala nabi Muhammad saw yang sesuai dengan standar operasional sangat efektif menyembuhkan segala macam penyakit.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil tinjauan penulis penelitian yang berjudul Implementasi Fungsi Manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin belum ada yang meneliti. Akan tetapi ada yang berkaitan dengan penelitian tersebut, yaitu:

1. Maryam Zakiyyah Muntazhiroh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul skripsi: gambaran persepsi masyarakat kota terhadap metode pengobatan nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) di tiga wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, dan Depok). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat sudah familiar dengan metode pengobatan nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi). Selain itu, masyarakat berkeyakinan negatif terhadap terapi medis. Hal ini terjadi karena turunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

efektivitas terapi medis dan keyakinan bahwa terapi medis memberikan efek samping. Sehingga masyarakat memilih mencari pengobatan alternatif lain, yaitu pengobatan ala nabi. Mereka juga yakin bahwa pengobatan tersebut memberikan manfaat yang luar biasa, karena bersumber dari nabi Muhammad saw. Penelitian di atas tentu berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Peneliti di atas mengarahkan pada gambaran persepsi masyarakat kota terhadap metode pengobatan nabi Muhammad SAW, sedangkan penulis mengarahkan penelitian kepada Implementasi Fungsi Manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

2. Rika Rahim mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul skripsi: praktek tibbun nabawi di Rumah Terapi Sehati Balecatuur, Gamping, Sleman, Yogyakarta (Studi Living Hadits). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara garis besar penggunaan hadits pada pengobatan yang dilakukan di Rumah Terapi Sehati sebagai dasar dari praktek pengobatan yang dilakukan dan bersumber dari hadits-hadits Nabi Muhammad SAW yang dapat direspon oleh keluhan pasien. Praktek pengobatan yang dilakukan di rumah terapi sehati diantaranya seperti, rukyah, bekam, obat herbal dan pengobatan kiropraksi (pembetulan tulang belakang). Diantara ketiga pengobatan tersebut yang lebih primer dalam melakukan praktek pengobatan yaitu dengan terapi rukyah dan kedua pengobatan yang lainnya hanya sebagai pengobatan yang direkomendasikan setelah melakukan terapi rukyah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan di lakukan penulis. Penelitian ini hanya sebatas mengetahui dalil layanan

terapi di Rumah Terapi Sehati, sedangkan penulis akan melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada Implementasi Fungsi Manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

3. Nurul Azira Binti Jamari mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul skripsi: pusat pengobatan bekam Al-Yakin: studi pelaksanaan pengobatan penyakit medis di Kuantan Pahang Malaysia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengobatan bekam Al-Yakin memberikan layanan bekam berupa paket-paket seperti terapi bekam warisan, terapi bekam azas, terapi bekam arjuna, terapi bekam seri anggun dan sebagainya. Pengobatan bekam Al-Yakin tidak hanya menawarkan layanan bekam saja, akan tetapi juga menawarkan terapi herbal untuk menyembuhkan penyakit. Penelitian ini hanya memfokuskan kepada pelaksanaan pengobatan bekam saja. Berbeda dengan penulis yang memfokuskan kepada Implementasi Fungsi Manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

Dari beberapa penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masih belum ada penelitian yang mengkaji tentang implementasi fungsi manajemen di Griya Herbal dan Bekam Ar Rahma Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis berisi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, dan pengobatan ala nabi muhammad saw.

Bab III metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.